BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini melibatkan satu kelompok subjek. Penelitian ini dibuat untuk menjelaskan gambaran pemberian stimulasi *sensory play* terhadap perkembangan motorik halus anak prasekolah di TK Dharma Wanita Kotes .

3.2 Kerangka Kerja

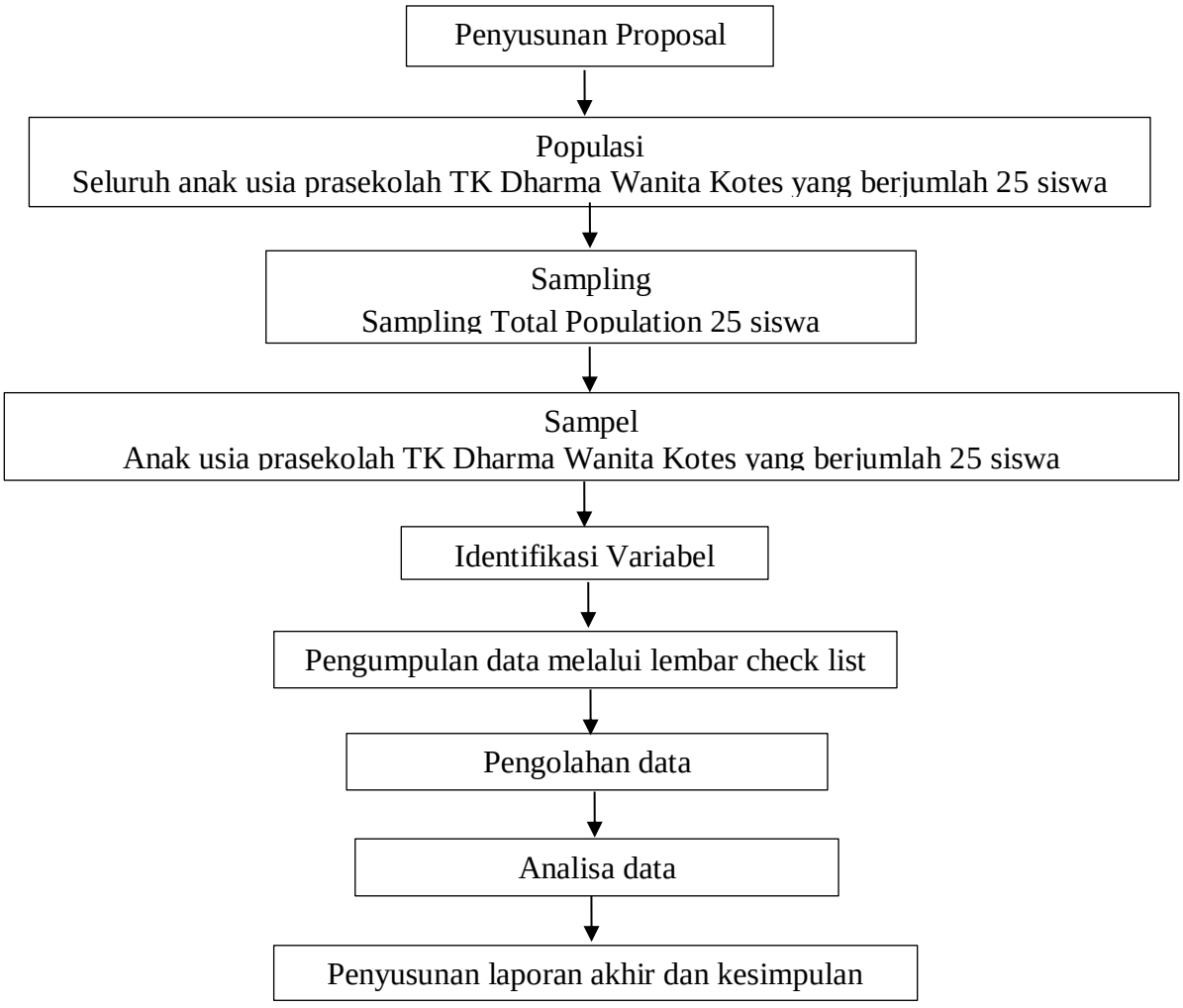

Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Stimulasi Sensory Play Pada Anak Prasekolah

3.3 Populasi, Sampel, Sampling Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang yang disajikan sebagai subjek dalam penelitian yang kemudian akan digeneralisasikan (I Ketut Swarjana, Yogyakarta). Dalam penelitian ini yang akan dijadikan populasi adalah seluruh anak yang berusia 4- 7 tahun dan bersekolah di TK Dharma Wanita Kotes yang berjumlah 25 anak.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang terpilih untuk dijadikan sampel dalam penelitian.

a. Adapun kriteria inklusi yang ditentukan adalah :
    - Anak usia 4-7 tahun yang bersekolah di TK Dharma Wanita Kotes.
    - Anak usia 4-7 tahun yang bersedia menjadi subjek penelitian dibuktikan dengan penandatanganan orang tua di lembar *informed consent.*

b. Adapun kriteria eksklusi yang ditentukan adalah :
    - Anak usia >7 tahun yang bersekolah di TK Dharma Wanita Kotes dan bersedia menjadi subjek penelitian dibuktikan dengan penandatanganan orang tua di lembar *informed consent.*

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah sampling total population. Teknik ini adalah Teknik dengan mengambil sampel sesuai jumlah populasi. Alasan mengambil teknik ini menurut Sugiyono (2007) karena jumlah total populasi < 100.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel Bebas

Variabel ini digunakan sebagai sebab dari adanya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *sensory play* dengan alat permainan edukatif untuk melatih ketujuh indera.

b. Variabel Terikat

Variabel ini berpengaruh pada variabel lain, selain itu juga perlu diamati untuk menentukan respon pada suatu subjek. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah perkembangan motorik halus anak prasekolah.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian Stimulasi Sensory Play Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
Perkembangan motorik halus anak prasekolah	Keterampilan yang dimiliki anak untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas Misalnya : Melukis, menggunting, merangkai, menyusun, membentuk, menulis	Perkembangan motorik halus anak : ➢ Koordinasi tangan dan mata ➢ Kesesuaian indera pendengaran dengan bunyi yang di dengar ➢ Kesesuaian indera penciuman terhadap aroma ➢ Kesesuaian indera pengecapan terhadap rasa ➢ Keterampilan tangan dan mengenal tekstur ➢ Koordinasi indera vestibular dan proprioseptif untuk melakukan kegiatan	Lembar check list	Ordinal	Pencapaian perkembangan motorik halus anak prasekolah

3.6 Tempat Dan Waktu Pengumpulan Data

3.6.1 Tempat Pengumpulan Data

Tempat penelitian dilakukan di TK Dharma Wanita Kotes.

3.6.2 Waktu Pengumpulan Data

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2023.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah bagian dari pengumpulan bahan yang akan dibutuhkan secara kuantitatif dan kualitatif (Nursalam,2017). Dalam penelitian ini alat yang digunakan antara lain : Lembar check list dan alat permainan edukatif untuk mengukur perkembangan motorik halus anak prasekolah.

3.8 Metode Pengumpulan Data

a. Peneliti mengajukan hasil dari judul penelitian kepada dosen pembimbing dan dosen penguji
b. Setelah proposal penelitian disetujui, peneliti mengurus surat izin pengambilan data dari kampus. Kemudian menyerahkan surat tersebut kepada Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Kotes
c. Melakukan observasi dan meminta izin kepada Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Kotes
d. Peneliti mengambil responden yang sesuai dengan kriteria inklusi yaitu anak usia 4-7 tahun yang bersekolah di TK Dharma Wanita Kotes

e. Peneliti menyiapkan dan menjelaskan mengenai lembar *informed consent* sebagai responden yang akan ditandatangani oleh orang tua siswa TK Dharma Wanita Kotes
f. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan 1x pertemuan dengan rincian sebagai berikut :
    - Setiap pertemuan akan dilakukan selama ± 1,5-2 jam pada pagi hari setelah senam pagi
    - Setiap pertemuan akan dilakukan bersama dalam satu kelas, misalnya pada pertemuan pertama adalah kelas TK A sejumlah 14 siswa, kemudian pertemuan selanjutnya adalah kelas TK B sejumlah 11 siswa
    - Dalam setiap pertemuan akan didampingi oleh wali kelas masing-masing tanpa ada pendampingan orangtua
    - Peneliti mendampingi siswa TK Dharma Wanita Kotes dalam melakukan kegiatan bermain menggunakan APE dan melatih ketujuh indera siswa
    - Peneliti mengisi check list yang sudah tersedia sesuai perkembangan motorik halus anak
g. Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data
h. Penyusunan laporan hasil penelitian

3.9 Metode Pengolahan Data, Analisa Data Dan Penyajian Data

3.9.1 Pengolahan Data

a. Editing

Tahap awal untuk mengetahui adanya hasil dari suatu kegiatan yang telah dilakukan. Pengolahan data dilakukan dengan cara melihat lembar checklist perkembangan motorik halus anak.

b. Coding

Merupakan bagian pemberian kode pada data yang sudah didapatkan untuk mengartikan suatu variabel.

- Responden

  Responden 1 = R1

  Responden 2 = R2

- Usia Anak

  5 Tahun = U1

  6 Tahun = U2

  7 Tahun = U3

  8 Tahun = U4

- Jenis Kelamin

  Perempuan = P

  Laki-laki = L

c. Tabulating

Tabulating adalah pencampuran data yang didapatkan dan sudah diolah sehingga bisa diinterpretasikan hasilnya.

3.9.2 Analisa Data

Analisa data dilakukan jika semua data sudah terkumpul. Analisa data dilakukan untuk melihat adanya pengaruh antara kedua variabel. Analisa yang digunakan adalah analisa menggunakan presentase, rumus yang digunakan adalah :

P= $\frac{f}{n}$ x 100% Keterangan:

P: Presentase

n : Jumlah Skor

f : Jumlah jawaban yang diberikan

Setelah dihitung, kemudian menentukan kategori menurut pedoman interpretasi sebagai berikut :

0% : Tidak seorangpun dari responden

1% - 25% : Sangat sedikit dari responden

26% - 49% : Sebagian kecil / hampir setengah dari responden

50% : Setengah dari responden

51% - 75% : Sebagian besar dari responden

76% - 99% : Hampir seluruh dari responden

100% : Seluruh responden

(Arikunto, 2008:246)

3.9.3 Penyajian Data

Pada penelitian ini penyajian data ditampilkan secara kualitatif. Data umum dan data khusus yang sudah diolah akan disajikan dalam bentuk tabel dan dinarasikan.

3.10 Etika Penelitian

3.10.1 Informed Consent

Peneliti akan akan memberikan lembar *informed consent* sebelum melakukan penelitian kepda responden. *Informed consent* merupakan suatu persetujuan dari orang yang akan dijadikan responden dalam suatu penelitian.

3.10.2 Tanpa Nama

Pada penelitian ini tidak akan dituliskan nama asli. Pada penelitian ini akan menggunakan kode untuk penulisan data hasil laporan.

3.10.3 Kerahasiaan

Peneliti akan menjamin kerahasiaan responden. Seluruh data yang didapat akan dirahasiakan dan hanya bagian tertentu yang akan dijadikan laporan penelitian.

3.10.4 Reward (Hadiah)

Peneliti akan memberikan *reward* kepada responden setelah melakukan penelitian. *Reward* yang diberikan sebagai tanda apresiasi dan ucapan terimakasih kepada responden. *Reward* yang akan diberikan berupa bingkisan snack seperti susu, roti, permen, dan balon. *Reward* juga akan diberikan kepada guru serta wali kelas masing-masing TK.